

Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Dakon Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Faktor Persekutuan Terbesar Dan Kelipatan Persekutuan Terkecil Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Kemiri Tahun Ajaran 2019/2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK
DENGAN MEDIA DAKON MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN
KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KEMIRI
TAHUN AJARAN 2019/2020

Ari Yuhan

ariyuhand0315024@gmail.com

ABSTRAK

Ari Yuhan. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN MEDIA DAKON MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KEMIRI TAHUN AJARAN 2019/2020**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri tahun pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitiannya siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis model deskriptif interaktif yang terdiri dari empat komponen analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kinerja guru sebesar 55% pada pra siklus meningkat menjadi 70% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 36,25% pada pra siklus meningkat menjadi 55,25% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,87% pada siklus II.

Meningkatnya aktivitas belajar siswa maka berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada pra siklus nilai rata-rata sebesar 46,00 meningkat menjadi 62,50 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,25 pada siklus II.

Berdasarkan hasil nilai kinerja guru, dan aktivitas belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran matematika realistik dengan

media dakon matematika merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika Realistik, Media Dakon Matematika, Aktivitas Belajar Siswa, FPB dan KPK.

ABSTRACT

Ari Yuhan. ***APPLICATION OF REALISTIC MATHEMATICS LEARNING MODELS WITH MATH MATHEMATICS MEDIA TO INCREASE THE LEARNING RESULTS OF THE LATEST FACTORS OF FACTORY AND THE MULTIPLE OF ALLOCATION OF THE SMALLEST STUDENTS OF CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL 2019-2020.*** Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Tunas Pembangunan Surakarta. *This study aims to improve the activity and learning outcomes in mathematics subject to FPB and KPK grade IV students of SD Negeri 01 Kemiri in the academic year 2019/2020.*

The type of this research is Classroom Action Research (CAR) with the research subjects being Grade IV Kemiri 01 Elementary School students consisting of 12 female students and 8 male students. The study was conducted in two cycles. Data collection methods used were interviews, tests, observations, and documentation. The data analysis technique uses an interactive descriptive technical analysis model that consists of four components of analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The results showed the average value of teacher performance by 55% in the pre-cycle increased to 70% in the first cycle, and increased again to 87.5% in the second cycle. The average value of student learning activities by 36.25% in the pre cycle increased to 55.25% in the first cycle and increased again to 76.87% in the second cycle.

Increased student learning activities have an impact on student learning outcomes as indicated in the pre-cycle average value of 46.00 increased to 62.50 in the first cycle and increased to 82.25 in the second cycle.

Based on the results of the teacher's performance scores and student learning activities, it can be concluded that the application of realistic mathematics learning models with the media of mathematics is one of the efforts to improve learning activities of class IV SD Negeri 01 Kemiri students in mathematics subject matter of FPB and KPK.

Keywords: Realistic Mathematics Education, Media Dakon Mathematics, Student Learning Activities, FPB and KPK

PENDAHULUAN

Pengenalan konsep baru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar harus ditinjau dari tingkat perkembangan otak siswa. Pembekalan dan pengarahan

pengenalan konsep matematika perlu dilengkapi dengan memberikan contoh kasus atau masalah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar siswa dan dengan menggunakan banyak cara menyelesaikannya. Dalam proses belajar mengajar ada enam komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media, alat peraga, dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media, alat peraga dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Konsep-konsep dalam matematika bersifat abstrak, sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal abstrak, maka salah satu jembatan agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika adalah dengan menggunakan media dan alat peraga.

Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap operasi konkret, maka siswa sekolah dasar lebih mudah menerima konsep-konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkret. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi-manipulasi obyek yang digunakan untuk belajar matematika yaitu media dan alat peraga.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Kemiri kelas IV dalam proses pembelajaran matematika materi FPB dan KPK, peneliti menemukan beberapa permasalahan, proses pembelajaran hanya terfokus kepada guru. Guru dalam menerangkan materi FPB dan KPK kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa karena tidak menggunakan media ataupun alat peraga, dan guru juga terlalu cepat saat menerangkan materi pelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak menguasai materi FPB dan KPK dan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah. Berdasarkan hasil nilai, siswa kelas IV yang

berjumlah 20, hanya 40% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 75 pada materi FPB dan KPK.

Guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat saat menjelaskan materi FPB dan KPK, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi dan membuat siswa bingung saat mendengarkan penjelasan guru. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika juga mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar, seperti siswa selalu mengobrol, bermain, dan melakukan aktifitas yang mengganggu proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan menetapkan alternative tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi FPB dan KPK. Maka peneliti akan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika (Dakota) pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 01 Kemiri Kabupaten Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 01 Kemiri yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2010:137).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) Wawancara, dilakukan kepada guru untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran pada materi FPB dan KPK (2) Observasi, observasi yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi langsung untuk mengetahui kinerja peneliti, aktivitas belajar siswa (3) Tes, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi FPB

dan KPK dan (4) Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran matematika dikelas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran pada pembelajaran matematika FPB dan KPK menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media dakon matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri tahun ajaran 2019/2020. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja guru selama pembelajaran berlangsung dalam menerapkan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media dakon matematika.

1. Temuan Hasil Observasi Kinerja Peneliti dengan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran pada pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK pada kinerja peneliti.

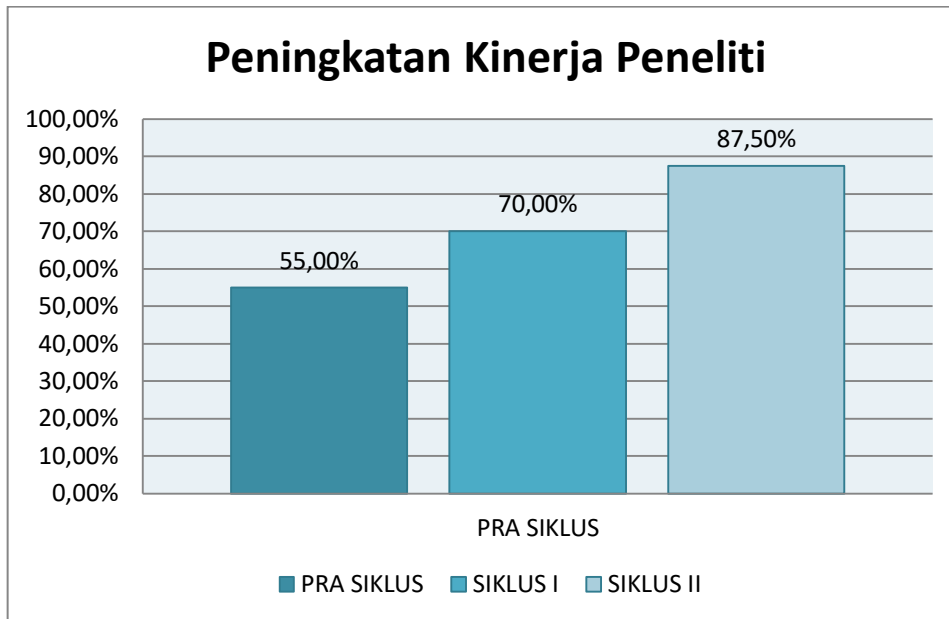
Adapun peningkatan kinerja peneliti dalam proses pembelajaran pada sub tema manusia dan lingkungan antara lain:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Observasi Peneliti	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil	22	28	35
Rata-rata	55%	70%	87,5%
Kriteria	Kurang	Cukup	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kinerja peneliti mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata hasil observasi kinerja peneliti pada pra siklus adalah 55%, siklus I sebesar 70%, siklus II

sebesar 87,5%. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon matematika dapat meningkatkan kinerja peneliti. Peningkatan kinerja peneliti pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Diagram Peningkatan Kinerja Peneliti Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

2. Temuan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK Dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Dakon matematika.

Dari hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pra Siklus dilaksanakan pada hari Sabtu 16 November 2019. Pada siklus I dilaksanakan hari Kamis 21 November 2019. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 26 November 2019. Dari hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan model pembelajaran matematika realistik dengan media dakon matematika yang diterapkan peneliti pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri. Telah dibuktikan melalui

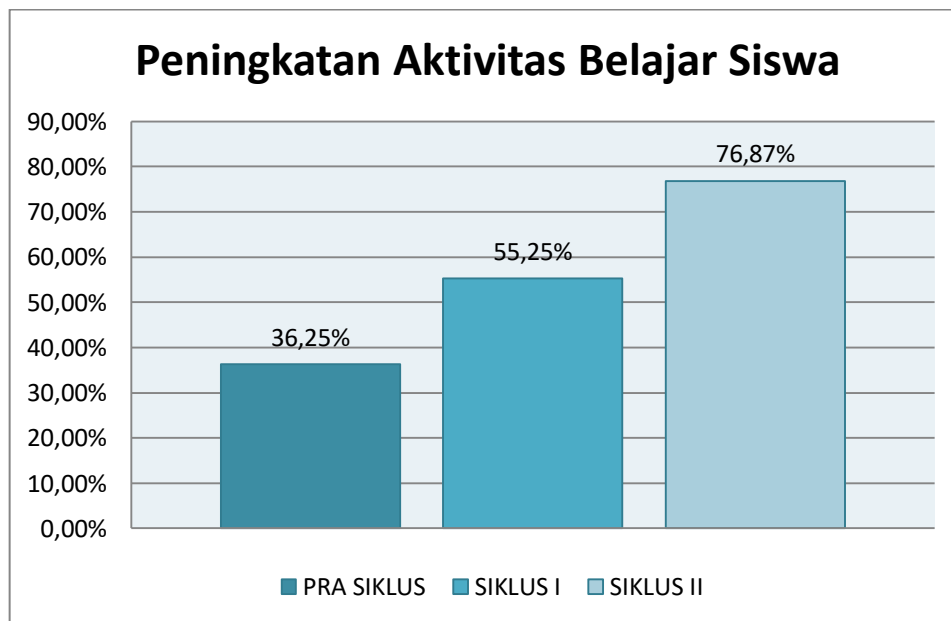
penilaian aktivitas belajar siswa melalui 6 aspek yaitu visual (*visual*), lisan (*oral*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), mental (*mental*), emosional (*emotional*), serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar disetiap siklus pada akhir pertemuan bahwa peneliti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar matematika materi FPB dan KPK melalui model Pembelajaran Matematika Realistik.

Berikut merupakan data dari hasil aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil	290	442	615
Rata-rata	36,25%	55,25%	76,87%
Kriteria	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif

Berdasarkan tabel hasil peningkatan aktivitas belajar siswa, dapat dilihat pada pra siklus diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 36,25% yang masuk kategori “Kurang Aktif”. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon matematika pada siklus I menjadi 55,25% yang masuk kategori “Cukup Aktif”. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat lagi menjadi 76,87% yang masuk dalam kategori “Aktif”. aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21,62% dari siklus I atau 40,62% dari pra siklus. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

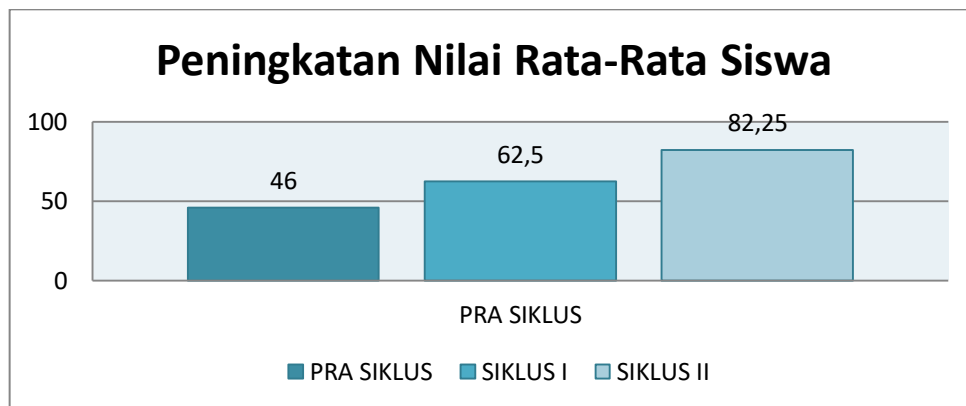
3. Temuan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK dengan Model Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Dakon Matematika.

Meningkatnya kinerja peneliti dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan Media Dakon Matematika sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan nilai hasil pembelajaran pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan tindakan, dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Pembelajaran Matematika FPB Dan KPK Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK	Pra Siklus	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	46,00	62,50	82,25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar materi FPB dan KPK mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu nilai rata-rata pada pra siklus 46,00 meningkat pada siklus I menjadi 62,50, dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 82,25. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada materi FPB dan KPK dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

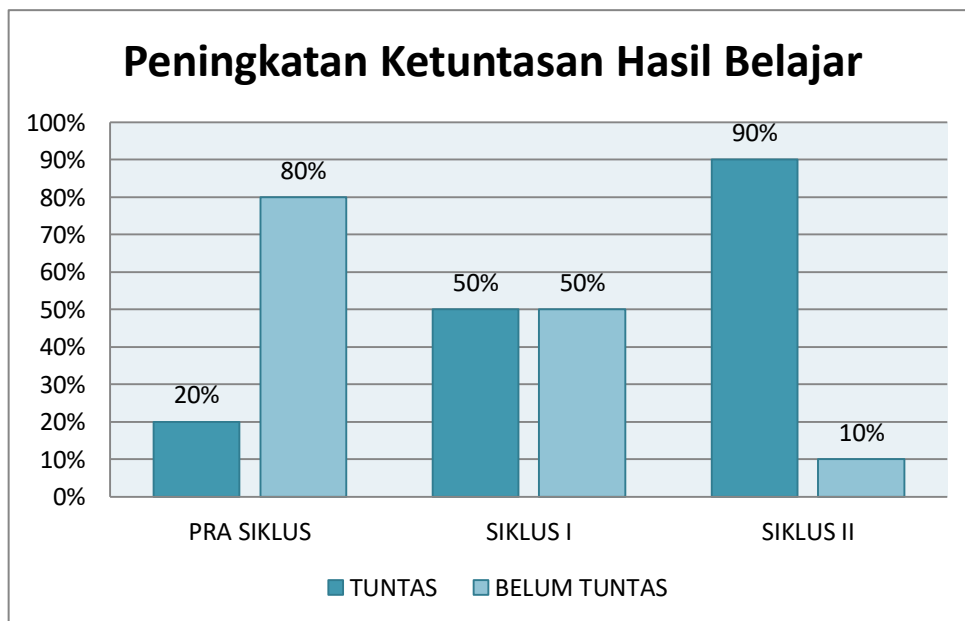
Secara garis besar perbandingan siswa yang mencapai ketuntasan belajar materi FPB dan KPK pada pra siklus, siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Materi FPB Dan KPK
Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	4	20%	10	50%	18	90%
2.	Tidak Tuntas	16	80%	10	50%	2	10%

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK. Sebanyak 4 siswa tuntas atau 20% pada pra siklus, meningkat ke ke siklus I sebanyak 10 siswa tuntas atau 50%, dan meningkat lagi pada siklus II sebanyak 18 siswa tuntas atau 90%.

Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar Matematika Materi FPB dan KPK pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Dengan, demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK kelas IV SD Negeri 01 Kemiri yaitu dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan Media Dakon matematika. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan Media Dakon matematika dapat mempermudah siswa dalam memecahkan masalah dalam prose pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika materi FPB dan KPK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 01 Kemiri dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika pada mata pelajaran Matematika, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja Peneliti

Hasil nilai rata-rata kinerja peneliti pada pra siklus sebesar 55% pada dengan kriteria “Kurang”. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika pada siklus I nilai rata-rata kinerja peneliti mengalami peningkatan sebesar 70% dengan kriteria “Cukup”. Kinerja peneliti meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,5% dengan kriteria “Baik”. Kinerja peneliti mengalami peningkatan sebesar 17,5% dari siklus I atau 32,5% dari pra siklus Peningkatan hasil nilai rata-rata kinerja peneliti membuktikan bahwa dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika dapat memotivasi kinerja peneliti, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kinerja penelti dalam proses pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 36,25% dengan kriteria “Kurang Aktif”. Setelah melakukan tindakan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media

Dakon Matematika pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 55,25% dengan kriteria “Cukup Aktif”. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat lagi pada siklus II sebesar 76,87% dengan kriteria “Aktif”. aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21,62% dari siklus I atau 40,62% dari pra siklus. Dengan demikian model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada materi FPB dan KPK.

3. Hasil Belajar Siswa

Nilai-nilai rata hasil belajar matematika materi FPB dan KPK pada pra siklus sebesar 46,00 yang mana masih di bawah nilai KKM. Dari hasil belajar tersebut, peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika pada siklus I, yang mana mengakibatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa juga meningkat menjadi 62,50 Nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih meningkat lagi pada siklus II mencapai nilai 82,25 Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 36,26 dari pra siklus.

Dengan melihat hasil penelitian maka, penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika tepat diterapkan pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK yang berdampak pada peningkatan kinerja peneliti, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Penggunaan model Pembelajaran Matematika Realistik dengan media Dakon Matematika hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.

- b. Mendukung dan memfasilitasi guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran maupun perbaikan pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan model Pembelajaran Matematika Realistik dalam pelajaran matematika lainnya sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerjanya.
- b. Guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran pada materi FPB dan KPK. Hal ini diharapkan dapat mempermudah efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih siap dalam mengikuti pembelajaran seperti menyiapkan buku dan alat tulis lainnya.
- b. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terhadap penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik. Hal ini untuk membuktikan bahwa model Pembelajaran Matematika Realistik tidak hanya dapat diterapkan pada materi FPB dan KPK, tetapi pada materi matematika lainnya juga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Biodata Penulis

Nama : Ari Yuhan Ardi Wiratama
Tempat, tanggal lahir : Pacitan, 09 Mei 1997
Alamat : RT/RW 01/02 Dsn. Krajan Ds. Jetis Lor Kec.
Nawangan Kab. Pacitan
No. HP : 0812-5203-8932